

PENGENALAN APOTEKER CILIK BAGI SISWA TK PKK DESA TEROS KECAMATAN LABUHAN HAJI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Nela Oktiani¹, Wulan Suci Ramdhani¹, Reyanda Febriyan¹, Banu Mandala Putra², Rafly Kusuma Negara², Marram Doni², M. Rizal Zativa², Meci Rizqi³, Shinta Trilala W.P⁴, Abdul Rahman Wahid^{*}

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram

²Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Mataram

³Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram

⁴Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram

Corresponding author : Abdul Rahman Wahid
E-mail : rahman_apt@yahoo.co.id

Diterima 8 Oktober 2022, Disetujui 24 Oktober 2022

ABSTRAK

Umumnya daerah dengan permukiman yang padat penduduk, dan memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda tentu banyak terdapat permasalahan-permasalahan yang terkait dengan lingkungan dan pengetahuan masyarakat tentang kebersihan dan larangan yang berlaku sesuai undang-undang. Adapun permasalahan yang dialami sampah yang berserakan, mengkonsumsi obat-obat terlarang, tidak memperhatikan kebersihan tangan. Salah satu metode yang sederhana yang bisa diterapkann untuk mengatasi permasalahan lingkungan adalah dengan menerapkan sistem PHBS. Prinsipnya adalah dengan menerapkan PHBS (Perilaku Hidup sehat dan Bersih) contohnya seperti, buang sampah pada tempatnya, mencuci tangan dengan baik, tidak melanggar peraturan-peraturan yang berlaku. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode Edukasi dengan pengenalan apoteker cilik bagi siswa. Harapannya dari kegiatan tersebut para siswa dapat menerapkan PHBS sedini mungkin. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan tertib.

Kata kunci: apoteker cilik, PHBS, lingkungan, kesehatan

ABSTRACT

In general, areas with densely populated settlements, and having different levels of education certainly have many problems related to the environment and public knowledge about cleanliness and the prohibitions that apply according to law. As for the problems experienced by scattered garbage, consuming illegal drugs, not paying attention to hand hygiene. One simple method that can be applied to overcome environmental problems is to implement a PHBS system. The principle is to apply PHBS (Healthy and Clean Living Behavior), for example, dispose of trash in its place, wash hands properly, not violate applicable regulations. The method used in this activity is the Education method by introducing young pharmacists to students. It is hoped that from these activities students can implement PHBS as early as possible. Activities took place smoothly and orderly.

Keywords: young pharmacist, PHBS, environment, health

PENDAHULUAN

Desa Teros merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan labuhan haji, kabupaten lombok timur, provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa merupakan satu dari 7 dan kelurahan yang berada di kecamatan labuhan haji. Desa ini memiliki kode pos 83614. Di daerah baru ini masyarakat membuat sebuah pegubukan (pemukiman) baru yang diberi nama gubuk (dusun) Selungkep. Setelah perpindahan ini lokasi pemukiman lama dijadikan sebagai areal pekuburan yang disebut kubur Teros/ kubur Reban. Kian lama penduduk Selungkep semakin banyak maka dibangunlah pemukiman baru yang

dinamakan Gubuk Memontong, Gubuk Bebai, Gubuk Tuntang, Gubuk Apit Aik, Gubuk Kokoq Daya dan Gubuk Timbak. Masing-masing Gubuk dibentuk sedemikian rupa dengan dibatasi oleh gang disetiap blok, hal inilah yang membuat Dusun di luar Dusun Selungkep terlihat lebih rapi dan lebih tertata dengan gang yang lebih lebar. Setelah berjalan sekian lama Gubuk Selungkep namanya kemudian dirubah menjadi Teros, agar namanya sama dengan nama pemukiman sebelumnya.

Desa Teros sekarang dipimpin oleh bapak Patria Kusniadi S.sos selaku Kepala desa. Dan bapak Nasruddin selaku Sekretaris Desa serta

jajaran dibawahnya. Desa ini terdiri dari 5 dusun diantaranya : dusun tuntang atau dusun yang paling banyak masyarakatnya, dusun kokok daya, dusun selungkep, dusun timba daya, dan timba timuk.

Hasil penelusuran ke desa tersebut, menunjukkan bahwa desa teros merupakan yang cukup maju, fasilitas-fasilitas sudah cukup membantu masyarakat, dan pemberian sembako kepada masyarakat kurang mampu sudah setiap bulan di laksanakan. Kekurangan desa tersebut hanya pada perilaku hidup sehat dan bersih yang harus di tingkatkan lagi.

Masa empat sampai lima tahun pertama kehidupan anak merupakan usia emas (golden age) yang merupakan “masa peka” dan hanya datang sekali. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi yang sesuai dengan kebutuhan anak sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. Banyak program pemerintah yang mengharapkan anak Indonesia yang sehat seperti makan tambahan air susu ibu, makanan tambahan anak sekolah, dokter kecil sekolah sehat, peningkatan gizi balita lingkungan sehat, imunisasi, pemberian vitamin A termasuk PHBS. Untuk mewujudkan Indonesia sehat hingga tahun 2025 pemerintah masih tetap memprioritaskan program-programnya secara berkesinambungan. PHBS yang diterapkan sejak usia dini akan berdampak hingga dewasa kelak dalam kehidupan di masyarakat.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotif (peningkatan derajat kesehatan) pada seseorang, sehingga dapat dikatakan sebagai pilar Indonesia Sehat. Pengertian lain PHBS adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas dasar kesadaran sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktekkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat (Potensia, 2018)

MASALAH

Berdasarkan analisa situasi di atas, permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini adalah masalah penerapan PHBS.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan Meningkatkan partisipasi peserta didik sebagai upaya pembelajaran mengenai kesehatan khususnya kefarmasian.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan meningkatkan kemampuan anak –anak pada awalnya adalah masyarakat yang ada di Desa Teros..

Manfaat Kegiatan

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan Apoteker Cilik dapat meningkatkan pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat .

METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan

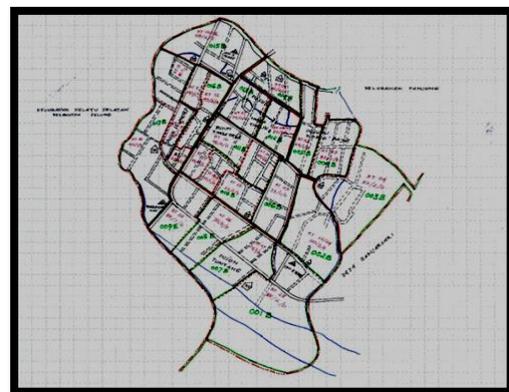
Kegiatan di Desa Teros, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur dilakukan oleh kelompok KKN Reguler UMMAT Kelompok 52 yang melibatkan anak-anak TK PKK Teros. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Edukasi cara cuci tangan dengan baik, Pembagian vitamin dan optik hidup.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Desa Teros merupakan salah satu dari tujuh desa yang ada di Kecamatan Labuhan Haji. Desa Teros memiliki luas 96.20 ha/m² dari luas total Kecamatan Labuhan Haji. Jumlah penduduk yang ada di Desa Teros yakni 8.937 jiwa. Batas-batas Desa Teros adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Tanjung, kec. Lanuhan haji
- Sebelah Selatan : kelurahan kelayu jorong, kec. selong
- Sebelah Timur : Desa Banjarsari, Kec. Labuhan haji
- Sebelah Barat : kelurahan kelayu selatan, kec. selong



Gambar 1. Peta lokasi desa

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berlangsung selama 3 (Tiga) hari. Menyelesaikan jadwal kegiatan yang ada dengan alokasi dana yang sesuai secara komprehensif dengan kerjasama aktif bersama Guru dan Anak Murid. jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Day 1	Day 2	Day 3
1	Persiapan			
2	Pelaksanaan Apoteker Cilik			
3	Pembagian Optik Hidup			

PKK Teros, rangkaian acara pada kegiatan ini diantaranya, Edukasi Cara Cuci Tangan dengan baik, pembagian Vitamin, dilanjutkan hari ke 3 pembagian tanaman optik hidup. Kegiatan tersebut dihadiri oleh murid TK sebanyak 70 anak, pendidik 6 orang dan diikuti sertakan untuk wali murid. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan pada gambar dibawah ini.



UMMAT
Universitas Muhammadiyah Mataram
KKN REGULER UMMAT ANGKATAN XXXVI TAHUN 2022



Apoteker Cilik
dan pembagian vitamin gratis di TK PKK Desa Teros
[Program kerja dari prodi Farmasi]
Rabu, 31 Agustus 2022
@kkndesateros.klmpk52_

UMMAT
Universitas Muhammadiyah Mataram
KKN REGULER UMMAT ANGKATAN XXXVI TAHUN 2022



Penyerahan
tanaman obat keluarga (TOGA) ke TK PKK Desa Teros
program kerja inti dari prodi Farmasi
Senin, 12 September 2022
@kkndesateros.klmpk52_

Gambar 2. Kegiatan Apoteker Cilik di TK PKK Desa Teros



KIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari rangkaian kegiatan Apoteker Cilik yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Kegiatan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal pelaksanaan
- Peserta penyuluhan telah mendapatkan *transfer knowledge* mengenai Cara Cuci Tangan dengan baik.

Saran

Karena sasaran kegiatan kepada anak- anak jadi kami harapkan semoga wali murid kedepannya dapan membimbing anak-nya untuk mencuci tangan dengan baik dan benar. Kegiatan Edukasi di tengah ana-anak memerlukan kesabaran dan

kerjasama yang baik antara wali murid dan anak-anak untuk di tindak lanjuti.

DAFTAR RUJUKAN

Anonim. 2019. Perencanaan DED Drainase Kecamatan Tanjung. NTB